

NASKAH PUBLIKASI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
IBU HAMIL MENGKONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS
GAMPING 2**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Keperawatan pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun oleh
Rizqi Nur Alifah
20120320011

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS NKEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU
HAMIL MENGKONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS GAMPING 2**

Disusun oleh:

Rizqi Nur Alifah
20120320011

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal Agustus 2016

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

Nur Azizah Indriastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK: 19841217201507173161

Dewi Puspita, S.Kp.,M.Sc
NIP: 197711042005012001

Mengetahui
Kaprodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta

Sri Sumaryani, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Mat.,HNC
NIK : 19770313200104173046

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Rizqi Nur Alifah

NIM : 20120320011

Program studi : Ilmu Keperawatan

Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal dari kutipan dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Agustus 2016

Rizqi Nur Alifah

Factors That Affect Obedience Of Mother Pregnant To Consume Tablet Fe In Puskesmas Gamping 2

¹Rizqi Nur Alifah, ²Nur Azizah Indriastuti, S.Kep., Ns., M.Kep
¹Student of Nursing Academy University Muhammadiyah Yogyakarta
²Lecturer of Nursing Academy University Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Maternal mortality rate is still high because of anemia during pregnancy. The success of a program providing iron tablet made by the government to combat anemia is strongly influenced by the compliance of pregnant women in consuming Fe tablet but there are still pregnant women who are poorly compliant because do not understand the benefits of tablet Fe, lazy to consume can nausea, and forgotten.

Objective: The aim of this study to determine the factors that influence compliance pregnant women consume iron tablet in Puskesmas Gamping2.

Methodology: The study is quantitative descriptive. This study population is pregnant women at Puskesmas Gamping 2 with a sample of 83 people with accidental sampling. The data analysis is univariate frequency distribution.

Results: The results showed that the factors that influence compliance pregnant women consume Fe tablet based on the categories of knowledge that is good 10 people(12.0%), enough 27 people(32.5%), and less 46 people(55.4%). By category motivation that is good 56 persons(67.5%), enough 21 people(25.3%), and less 6 people(7.2%). By category that is good family support 33 people (39.8%), enough 13 people(15.7%), and less 37 people(44.6%). By category ANC is good 44 people(53.0%), enough 18 people(21.7%), and less 21 persons(25.3%). By category Fe tablet effect is little effect 79 people(95.2%) and many effect 4 people(4.8%).

Conclusions: Factors that influence adherence pregnant women consume iron tablet that is the knowledge, motivation, family support, ANC, and the effect of Fe tablet.

Keywords: Obedience, Pregnant, Tablet Fe

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Gamping 2

Rizqi Nur Alifah¹, Nur Azizah Indriastuti, S.Kep., Ns., M.Kep²
¹Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY, ²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

INTISARI

Latar Belakang: Angka kematian ibu hamil saat ini masih tinggi karena anemia selama kehamilan. Keberhasilan program pemberian tablet Fe yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi anemia sangat dipengaruhi oleh kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe tetapi masih ada ibu hamil yang kurang patuh karena kurang mengerti manfaat tablet Fe, malas untuk mengonsumsi tablet Fe yang dapat mengakibatkan mual, dan lupa karena tidak diingatkan.

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Gamping 2.

Metodologi: Jenis penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Gamping 2 dengan sampel sebanyak 83 orang dengan teknik *accidental sampling*. Analisa data yaitu *univariat* distribusi frekuensi.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe berdasar kategori pengetahuan yaitu baik sebanyak 10 orang(12.0%), cukup sebanyak 27 orang(32.5%), dan kurang sebanyak 46 orang(55.4%). Berdasar kategori motivasi yaitu baik sebanyak 56 orang(67.5%), cukup sebanyak 21 orang(25.3%), dan kurang sebanyak 6 orang(7.2%). Berdasar kategori dukungan keluarga yaitu baik sebanyak 33 orang(39.8%), cukup sebanyak 13 orang(15.7%), dan kurang sebanyak 37 orang(44.6%). Berdasar kategori kunjungan ANC yaitu baik sebanyak 44 orang(53.0%), cukup sebanyak 18 orang(21.7%), dan kurang sebanyak 21 orang(25.3%). Berdasar kategori efek tablet Fe yaitu sedikit efek sebanyak 79 responden(95.2%) dan banyak efek sebanyak 4 responden(4.8%).

Kesimpulan: Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe yaitu pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, kunjungan ANC, dan efek tablet Fe.

Kata Kunci: Kepatuhan, Kehamilan, Tablet Fe

PENDAHULUAN

Kehamilan akan berdampak banyak bagi ibu hamil yang bisa beresiko anemia terutama anemia kekurangan zat besi (Sinsin 2008). Anemia terjadi karena rendahnya hemoglobin tubuh semasa hamil dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr% (Harmatuti, 2015). Selama kehamilan terjadi peningkatan volume darah total, peningkatan sebagian besar terjadi pada volume plasma, sedangkan volume sel darah merah tidak sebanding dengan peningkatan volume plasma. Hal tersebut berakibat terjadinya hemodilusi atau pengenceran darah meningkat sehingga kadar hemoglobin menurun (Siswosuharjo, 2010).

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan dengan insiden yang tinggi dengan komplikasi yang timbul pada ibu hamil maupun janinnya terutama anemia kekurangan

zat besi pada saat hamil (Camaschella, 2015). Ibu hamil dengan anemia karena kekurangan zat besi yang disebabkan karena kurangnya mengkonsumsi tablet Fe saat hamil, kesulitan mendapatkan informasi atau kunjungan pemeriksaan kehamilan yang tidak dilakukan teratur (Alemu,2015).Mengkonsumsi suplemen zat besi bisa mengurangi risiko bayi lahir berat badan rendah serta anemia, meningkatkan kekebalan tubuh dan mencegah anemia pada ibu hamil. (Kamidah, 2015). Jika ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet Fe saat hamil maka mengakibatkan anemia sehingga cepat lelah (DeLoughery, 2014).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan wawancara dengan 31 ibu hamil selama 2 hari pada tanggal 19-20 Oktober 2015 yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Gamping 2, didapatkan hasil bahwa hanya 19 ibu

hamil yang patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe. Mereka yang tidak patuh karena kurang mengerti manfaat tablet Fe, malas mengkonsumsi tablet Fe karena mengakibatkan mual, dan lupa mengkonsumsi, jika tidak mengonsumsi tablet Fe dapat mengakibatkan anemia dan berdampak pada ibu hamil dan kandungannya. Permasalahan ini masih banyak terjadi di masyarakat sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

BAHAN DAN CARA PENILAIAN

Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan menggunakan rancangan *non*

eksperimen. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Gamping 2 dengan menggunakan teknik *total sampling* dengan total sampel sebanyak 83 responden. Analisa data berupa *univariat*. Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil sebanyak 83 orang di Puskesmas Gamping 2 pada bulan April-Juni 2016.

1.Karakteristik Responden Berdasar Usia, Pekerjaan, dan Pendidikan Terakhir

Tabel 1: Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan usia, pekerjaan, dan pendidikan terakhir responden ibu hamil di Puskesmas Gamping 2 (N=83)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1. Usia		
Remaja Awal	2	2.4
Remaja Akhir	33	39.8
Dewasa Awal	39	47.0
Dewasa Akhir	9	10.8
Total	83	100.0
2. Pekerjaan		
IRT	52	62.7
Swasta	14	16.9
Lainnya	17	20.5
Total	83	100.0
3. Pendidikan Terakhir		
SD	4	4.8
SLTP	50	60.2
SLTA	11	13.3
Sarjana	14	16.9
Swasta	1	1.2
Lainnya	3	3.6
Total	83	100.0

Sumber: Data Primer (2016)

Berdasarkan tabel 1, berdasarkan pekerjaan mayoritas distribusi frekuensi karakteristik tidak bekerja atau sebagai ibu rumah berdasarkan usia responden tangga sebanyak 52 orang (62.7%), mayoritas yaitu dewasa awal dan mayoritas pendidikan terakhir sebanyak 39 orang (47.0%),

responden yaitu SLTP sebanyak 50 orang(60.2%)

Tabel 2: Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe di Puskesmas Gamping 2 (N=83)

Kategori Pengetahuan	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Baik	10	12.0
Cukup	27	32.5
Kurang	46	55,4
Total	83	100.0

Sumber: Data Primer (2016)

Berdasarkan tabel 2 tablet Fe ketika hamil yaitu sebanyak diketahui prosentase terbesar dari 83 46 orang (55.4%) berpengetahuan responden yang mengkonsumsi kurang.

Tabel 3: Distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi tentang konsumsi tablet Fe di Puskesmas Gamping 2 (N=83)

Kategori Motivasi	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Baik	56	67.5
Cukup	21	25.3
Kurang	6	7.2
Total	83	100.0

Sumber: Data Primer (2016)

Berdasarkan tabel 3 tablet Fe ketika hamil yaitu sebanyak diketahui prosentase terbesar dari 83 56 orang (67.5%) yang mempunyai responden yang mengkonsumsi motivasi baik.

Tabel 4: Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga tentang konsumsi tablet Fe di Puskesmas Gamping 2 (N=83)

Kategori Dukungan Keluarga	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Baik	33	39.8
Cukup	13	15.7
Kurang	37	44.6
Total	83	100.0

Sumber: Data Primer (2016)

Berdasarkan tabel 4 diketahui prosentase terbesar dari 83 responden yang mengkonsumsi tablet Fe ketika hamil yaitu sebanyak 37 orang (44.6%) kurang mendapat dukungan dari keluarganya.

Tabel 5: Distribusi frekuensi responden berdasarkan kunjungan ANC tentang konsumsi tablet Fe di Puskesmas Gamping 2 (N=83)

Kategori ANC	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Baik	44	53.0
Cukup	18	21.7
Kurang	21	25.3
Total	83	100.0

Sumber: Data Primer (2016)

Berdasarkan tabel 5 diketahui prosentase terbesar dari 83 responden yang mengkonsumsi tablet Fe ketika hamil yaitu sebanyak 44 orang (53.0%) yang melakukan kunjungan ANC di puskesmas.

Tabel 6: Distribusi frekuensi responden berdasarkan efek tablet Fe tentang konsumsi tablet Fe di Puskesmas Gamping 2 (N=83)

Kategori Efek Tablet Fe	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Sedikit	79	95.2
Banyak	4	4.8
Total	83	100.0

Sumber: Data Primer (2016)

Berdasarkan tabel 6 diketahui prosentase terbesar dari 83 responden yaitu sebanyak 79 orang (95.2%) mempunyai dampak yang sedikit dalam mengkonsumsi tablet Fe.

PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

1. Usia

Responden pada penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Gamping 2 berjumlah 83 orang. Berdasarkan tabel 1, mayoritas usia responden tergolong dewasa

awal sebanyak 39 orang (47,0%). Usia dewasa awal ini dapat menunjukkan perilaku positif ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe untuk kesehatannya beserta kandungannya.

Hasil penelitian ini didukung penelitian Fuadi (2013), disaat usia dewasa awal, pemikiran ibu hamil sudah bisa memilah yang baik dan mampu berfikir untuk kesehatannya dan anak yang dikandungnya dengan konsumsi tablet Fe.

Menurut penelitian dari Rejeki (2014), usia merupakan salah satu indikator yang dapat mencerminkan kematangan seseorang melakukan tindakan dan keputusan.

Menurut penelitian dari Astuti (2016) bahwa usia ibu hamil dapat anemia jika usia ibu

hamil relatif muda (<20 tahun) karena usia tersebut masih pertumbuhan yang membutuhkan zat gizi lebih banyak dan bila tidak terpenuhi terjadi kompetisi zat gizi antara ibu dan bayinya.

2. Pekerjaan

Responden penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Gamping 2 berjumlah 83 orang. Berdasarkan tabel 1, mayoritas pekerjaan responden yaitu tidak bekerja sebanyak 52 orang (62,7%). Sebagai Ibu rumah tangga ada keterbatasan bersosialisasi dan interaksi jika dibandingkan ibu yang bekerja. Mereka kurang mendapatkan info tentang kehamilannya khususnya tentang tablet Fe.

Hasil penelitian ini didukung penelitian dari Wawan (2011), ibu

rumah tangga akan terbatas dalam memperoleh info karena kurang berinteraksi dengan orang, tetapi ibu yang bekerja akan mudah berinteraksi sehingga info tentang tablet Fe mudah didapat.

Hal ini berbeda dengan penelitian dari Hukmiah (2013) bahwa ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga cenderung teratur memeriksakan kehamilan dibandingkan ibu yang bekerja sebagai pegawai negeri ataupun swasta karena ibu yang tidak bekerja cenderung mempunyai banyak kesempatan untuk datang memeriksakan diri dibanding ibu yang bekerja. Dengan demikian ibu yang tidak bekerja memiliki waktu untuk memeriksakan diri dan mendapatkan tablet Fe di pelayanan kesehatan.

3. Pendidikan Terakhir

Responden penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Gamping 2 yang berjumlah 83 orang. Berdasarkan table 1 mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SLTP sebanyak 50 orang (60,2%). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang diterima maka semakin banyak wawasan dan pengetahuan yang diterima.

Menurut Notoatmodjo (2012) tingkat pendidikan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu sehingga perbedaan tingkat pendidikan mengakibatkan perbedaan pengetahuan yang diperoleh responden tentang konsumsi tablet Fe.

Menurut Purbadewi (2013), ibu hamil yang berpendidikan menengah (SMA, SMK/ sederajat) biasanya berpola pikir cukup baik

apabila menginginkan kondisi kehamilan sehat dan janin mampu berkembang dengan baik.

b. Faktor Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

1. Pengetahuan

Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan didapatkan hasil bahwa responden berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 46 orang (55,4%). Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang tentang tablet Fe. Pengetahuan seseorang mengenai tablet Fe berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi.

Hasil penelitian ini didukung penelitian Sahar (2010) bahwa pendidikan formal berfungsi sebagai sarana pemberdayaan individu untuk meningkatkan

pengetahuan dalam rangka pengembangan potensi diri.

Menurut Purbadewi (2013), ibu hamil yang berpengetahuan kurang tentang tablet Fe akan berperilaku negatif, sedangkan yang berpengetahuan baik akan berperilaku positif, dalam hal ini adalah perilaku untuk mencegah atau mengobati anemia. Menurut Astuti (2016) bahwa pengetahuan tersebut menghasilkan kesadaran ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe teratur saat hamil.

2. Motivasi

Distribusi frekuensi tentang motivasi didapatkan hasil bahwa responden yang bermotivasi baik yaitu sebanyak 56 responden (67,5%). Seseorang bermotivasi baik akan mendorong untuk melakukan sesuatu yang baik, misalnya mempunyai motivasi

mengonsumsi tablet Fe karena ingin menjaga kesehatan dirinya dan kandungannya.

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku. Menurut Budiarni (2012), motivasi yang baik dalam mengonsumsi tablet Fe timbul karena keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu hamil dan janinnya. Semakin baik motivasi maka semakin patuh mengonsumsi tablet Fe.

Hal ini sependapat dengan Niven (2013), kepatuhan adalah tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh tenaga kesehatan. Kepatuhan pasien dengan rasa terpaksa atau ketidakpahaman tentang pentingnya perilaku tersebut dapat disusul dengan

kepatuhan yang berbeda jenisnya, yaitu kepatuhan demi menjaga hubungan baik dengan petugas kesehatan.

3. Dukungan Keluarga

Distribusi frekuensi tentang gambaran dukungan keluarga didapatkan hasil bahwa keluarga yang mendukung baik dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 33 orang (39,8%). Mengikutkan peran serta keluarga merupakan faktor dasar penting yang ada disekeliling ibu hamil dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk membantu ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Upaya ini penting dilakukan, sebab ibu hamil adalah seorang yang bergabung dalam ikatan perkawinan dan hidup dalam sebuah bangunan rumah tangga

dimana suami dan keluarganya akan ikut mempengaruhi pola pikir dan perilakunya termasuk memperlakukan kehamilannya.

Menurut Sunaryo (2013), dukungan dan dorongan keluarga akan semakin menguatkan motivasi individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Hal ini didukung penelitian Wiradyani (2013) bahwa keluarga berperan signifikan mendukung ibu untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin. Ibu seringkali lupa untuk minum tablet Fe secara rutin bahkan berhenti untuk mengonsumsinya bila tidak ada dukungan dari keluarganya untuk mengingatkannya.

4. Kunjungan *Antenatal Care*

Distribusi frekuensi gambaran tentang kunjungan *Antenatal Care* didapatkan hasil bahwa responden

yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* dengan baik yaitu sebanyak 44 orang (53,0%). Peran petugas kesehatan yaitu memberi pelayanan kesehatan masyarakat, seperti saat kunjungan ANC serta memberi penyuluhan kesehatan kepada masyarakat. Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, selain pemeriksaan kehamilan juga disertai pemberian tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia besi pada ibu hamil. Tujuan pemberian tablet Fe untuk mencegah anemia besi pada ibu hamil. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, yaitu perilaku petugas kesehatan dimana kepatuhan dapat lebih ditingkatkan apabila petugas kesehatan mampu memberikan penyuluhan gizi, khususnya

tentang tablet Fe dan kesehatan ibu beserta kandungannya.

Menurut penelitian dari Fitri (2015) bahwa suplemen besi didapat ibu hamil saat kegiatan ANC. Semakin tinggi usia kehamilan, semakin besar kemungkinan ibu melakukan kontak dengan fasilitas pelayanan kesehatan serta mendapatkan suplemen besi dan penjelasan dari petugas kesehatan, sehingga apabila ibu semakin sering melakukan kunjungan ANC diharapkan ibu semakin patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.

Hal ini didukung penelitian Soraya (2013) bahwa hubungan antara ibu hamil dengan tenaga medis dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Perhatian yang diberikan oleh

tenaga medis seperti memberi pelayanan dengan tersenyum, serta memberi umpan-balik atas kunjungan sebelumnya, dapat meningkatkan kepuasan atas pelayanan yang diberikan sehingga diharapkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe semakin ditingkatkan.

5. Efek Tablet Fe

Distribusi frekuensi gambaran tentang efek dari konsumsi tablet Fe didapatkan hasil bahwa responden yang merasakan efek samping tablet Fe mayoritas tidak mengalami efek dari tablet Fe yaitu sebanyak 79 orang (95,2%). Walaupun tablet Fe memiliki efek yang bisa menyebabkan mual dan muntah sehingga akan membuat untuk malas mengonsumsi tablet Fe tetapi ibu hamil disini hanya sedikit yang merasakan efeknya.

Hal ini didukung oleh penelitian Budiarni (2012) bahwa pencegahan anemia dengan mengkonsumsi tablet Fe memberi efek samping tidak enak, misalnya merasa mual akibat rasa dan bau dari tablet Fe. Selain itu, tablet Fe yang dikonsumsi setiap hari menimbulkan rasa bosan sehingga seringkali ibu hamil lupa dan malas untuk mengkonsumsinya.

Menurut penelitian dari Wiradnyani (2013), bahwa ibu tetap menunjukkan kepatuhan yang tinggi walaupun persentase ibu yang mengalami efek samping juga meningkat. Diantara ibu yang memiliki kepatuhan yang rendah, hanya sekitar 10% yang disebabkan karena ibu tersebut mengalami efek samping.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasar kategori pengetahuan, ibu hamil di Puskesmas Gamping 2 yang berpengetahuan baik dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 10 responden (12.0%), berpengetahuan cukup sebanyak 27 responden (32.5%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 46 responden (55.4%).
2. Berdasarkan kategori motivasi, ibu hamil di Puskesmas Gamping 2 yang bermotivasi baik dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 56 responden (67.5%), bermotivasi cukup sebanyak 21 responden (25.3%), dan bermotivasi kurang sebanyak 6 responden (7.2%).
3. Berdasarkan kategori dukungan keluarga, ibu hamil di Puskesmas Gamping 2 yang mempunyai

dukungan keluarga yang baik dari keluarganya dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 33 responden (39.8%), yang mempunyai cukup dukungan dari keluarganya sebanyak 13 orang (15.7%), dan yang kurang mempunyai dukungan dari keluarganya sebanyak 37 responden (44.6%).

4. Berdasarkan kategori kunjungan ANC, ibu hamil di Puskesmas Gamping 2 yang sudah baik melakukan kunjungan ANC sebanyak 44 responden (53.0%), yang cukup melakukan kunjungan ANC sebanyak 18 responden (21.7%), dan yang kurang melakukan kunjungan ANC sebanyak 21 responden (25.3%).

5. Berdasarkan kategori efek tablet Fe, ibu hamil di Puskesmas Gamping 2 yang mempunyai sedikit efek tablet Fe sebanyak 79

responden (95.2%) dan yang mempunyai banyak efek tablet Fe sebanyak 4 responden (4.8%).

Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Bagi ibu hamil untuk meningkatkan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.

2. Bagi Ilmu Keperawatan

Bagi Ilmu Keperawatan diharapkan untuk memberikan konseling ibu hamil tentang tablet Fe, dampak, dan manfaat tablet Fe sehingga dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya seperti meneliti faktor-faktor yang lebih dominan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alemu, T., & Umeta, M. (2015). Reproductive and Obstetric Factors Are Key Predictors of Maternal Anemia during Pregnancy in Ethiopia: Evidence from Demographic and Health Survey. *Hindawi Publishing Corporation*. 20 (5). 1-8.
- Astuti, D. (2016). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Undaan Lor Kabupaten Kudus*. Karya Tulis Ilmiah Strata Satu, Stikes Muhammadiyah Kudus, Kudus.
- Budiarni, W. (2012). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil*. Karya Tulis Ilmiah strata satu, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Camaschella, C. (2015). Iron-Deficiency Anemia. *The New England Journal of Medicine*, 37 (2). 1832-1843.
- DeLoughery, M.D., & Thomas, G. (2014). Microcytic Anemia. *The New England Journal Of Medicine.*, 371, 1324-1331.
- Fitri, Y.P., Briawan,D., Tanziha,I., Amalia,L., (2015). Kepatuhan Konsumsi Suplemen Besi Dan Pengaruhnya Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di kota Tangerang. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 10 (3), 171-178.
- Fuady, M., Bangun, D. (2013). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *Jurnal Fakultas Kedokteran USU*, 1 (1), 1-5.
- Harmatuti. (2015). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Peran Bidan Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Cakung Jakarta Timur*. Karya Tulis Ilmiah strata dua, Universitas Brawijaya, Malang.
- Janiwarty, B., & Pieter, H.Z. (2013). *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan*. Medan: Rapha Publishing.
- Kamidah. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Simo Boyolali. *Gaster*. 7 (1), 1-10.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purbadewi,L., Ulvie,Y.N.S., (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi*, 2 (1), 31-39.
- Rejeki, S. (2014). Karakteristik Ibu Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kendal. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 206-209.
- Rezeki, N.S. (2015). Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Besi dan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Berat Badan di UPT Puskesmas Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. *Jurnal Gizi*, 4 (1), 1-7.
- Senoaji, P. (2012). *Tanya Jawab Problem, Mitos, & Penyakit Seputar Kehamilan*. Jakarta: Anak Kita.
- Soraya, M.N. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Keling II Kabupaten Jepara*. Karya Tulis Ilmiah strata satu, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sinsin, I. (2008). *Seri Kesehatan Ibu Dan Anak Masa Kehamilan Dan Persalinan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Siswosuharjo, S., & Chakrawati, F. (2010). *Panduan Super Lengkap Hamil Sehat*. Jakarta: Penebar Plus.
- Sunaryo. (2013). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.